







Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap masa tunggu kerja seorang individu. Tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu menjadi pertimbangan perusahaan untuk merekrut individu tersebut. Misalnya pelamar dengan lulusan SMA dan S1, maka yang akan di prioritaskan oleh perusahaan tersebut adalah individu dengan lulusan yang lebih tinggi yaitu S1.

Meskipun demikian pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki individu terkadang tidak menjamin individu tersebut mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang ditempuh. Misalnya beberapa alumni Ekonomi Syariah mendapatkan pekerjaan yang berbeda dengan ilmu yang ditempuh saat kuliah. Alumni Ekonomi Syariah ada yang menjadi guru TK, guru mengaji, travel, dan lain sebagainya.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Erva Yusmi Rizana dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis hubungan lama studi dan IPK dengan waktu tunggu kerja lulusan prodi ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*” bahwa Dari segi lama studi dan nilai IPK para lulusan Prodi Ekonomi Syariah memiliki hubungan negative dengan waktu tunggu kerja. Bahwa lama studi cepat (3,5 tahun), normal (4 tahun) lama (>4,5 tahun)









